

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya dan mencoba menganalisa untuk memberikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.¹Sedangkan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya terkait Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan Pemerintah Kota Pekanbaru, khususnya Izin Mendirikan Bangunan RUKO dan Izin Mendirikan Bangunan Rumah Tempat Tinggal di Kecamatan Bukit Raya dan Tampan Kota Pekanbaru.

1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu di Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru yang merupakan salah satu Dinas Teknis yang melaksanakan pelayanan publik khususnya dalam bidang pelayanan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan di Kota Pekanbaru.

¹Menurut Danin, 2002, hal.41

²Moleong, 2007, hal 3

1.3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dimana Pelayanan Administrasi Perizinan banyak bersentuhan dengan masyarakat, terutama masyarakat Kecamatan Tampan dan Kecamatan Bukit Raya yang bermaksud untuk mengurus Surat/Sertifikat Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

1.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat. Adapun informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kepala Bidang Bangunan = 1 orang
2. Kepala Bidang Pengawasan = 1 orang
3. Kepala Seksi Perizinan = 1 orang
4. Kepala Sub Bagian Umum dan Staf = 2 orang
5. Masyarakat yang sudah mengurus izin mendirikan bangunan
 - a. Pemilik Ruko = 5 orang
 - b. Rumah Tempat Tinggal yang telah melakukan pengurusan izin mendirikan bangunan = 5 orang
6. Masyarakat yang bangunannya sudah dibangun tetapi belum mengurus izin mendirikan bangunan.
 - a. Pemilik Ruko = 5 orang
 - b. Rumah Tempat Tinggal yang belum mengurus izin mendirikan bangunannya = 5 orang

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti menggunakan cara:
 - a. Observasi
Observasi adalah proses pengamatan dengan cara mengamati dan/atau terjun langsung kelapangan demi mendapatkan sebuah data, informasi, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan secara alami untuk kemudian dapat dianalisis.
 - b. Wawancara
Peneliti mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan tesis ini, dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.
 - c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen.
2. Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang mempunyai kesesuaian dan kaitan dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara: Penelitian Kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dan mempelajari literatur buku-buku kepustakaan yang ada untuk mencari konsepsi-konsepsi dan teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan. Studi kepustakaan bersumber pada laporan-laporan, skripsi, buku, surat kabar dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari sejumlah data kualitatif. Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara terkait Bagaimana Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan Pemerintah Kota Pekanbaru, kemudian dianalisis dengan metode deduktif dan induktif. Dimana metode deduktif adalah menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu

untuk seterusnya dihubungkan dengan bagian-bagian yang khusus, sedangkan metode induktif adalah bertolak dari hal-hal yang untuk menentukan hal yang bersifat umum.

1.7. Jadwal Penelitian

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu Ke																								
		Feb 2016				Mar 2016				Apr 2016			Mei 2016		Jun 2016		Jul 2016		Ags 2016		Sep 2016		Okt 2016		Nov 2016	
		1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	4	1	2
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	x	x	x	x	x	x	x																		
2	Seminar Proposal Penelitian Tesis								x																	
3	Bimbingan dan Konsultasi									x																
4	Riset										x			x	x											
5	Penelitian Lapangan															x										
6	Pengolahan dan Analisis Data																x	x	x	x	x	x				
7	Konsultasi Bimbingan Tesis																							x	x	
8	Ujian Tesis																									x